

DOI: <https://doi.org/10.37850/ibtida'>
<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida>

ANALISIS KESULITAN CALON GURU MI DAN SD DI KABUPATEN TANAH DATAR DALAM PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL

Ana Nurul Falah¹, Adila Syafitri², Ananda Zahara Syahrani³, Safrizal⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Limo Kaum Batusangkar Sumatera Barat

Pos-el : ananurulfalah@gmail.com¹⁾
asyafitri911@gmail.com²⁾
anandazahara32@gmail.com³⁾
[safrizal@iainbatusangkar.ac.id](mailto:sufrizal@iainbatusangkar.ac.id)⁴⁾

Received 06 April 2023; Received in revised form 15 Mei 2023; Accepted 1 June 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan calon guru MI/SD di Kabupaten Tanah Datar dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis digital. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Subyek dalam penelitian ini adalah calon guru MI/SD di Kabupaten Tanah Datar dengan teknik simple random sampling. Instrumen penelitian yang digunakan berupa pertanyaan yang dimuat dalam bentuk Google Form, dengan 5 pertanyaan yang telah dijawab oleh 163 calon guru MI/SD di Kabupaten Tanah Datar. Data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Temuan penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa calon guru MI/SD mengalami kesulitan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis digital dengan beberapa penyebab diantaranya 1) rendahnya pemahaman calon guru MI/SD dalam mengembangkan media berbasis digital yang disebabkan minimnya pelatihan terkait pengembangan media pembelajaran berbasis digital 2) calon guru MI/SD kesulitan dalam menelaah materi yang cenderung panjang untuk dimuat ke dalam media pembelajaran berbasis digital dan 3) keterbatasan waktu dalam pengembangan media.

Kata kunci: *Media Digital; Sekolah Dasar; Pengembangan Media*

Abstract

This study aims to describe the difficulties of prospective MI/SD teachers in Tanah Datar District in developing digital-based learning media. This study uses a quantitative method with a descriptive approach. The subjects in this study were prospective MI/SD teachers in Tanah Datar District using a simple random sampling technique. The research instrument used was in the form of questions contained in Google Forms, with 5 questions answered by 163 prospective MI/SD teachers in Tanah Datar District. Data were analyzed using descriptive statistics. The research findings obtained indicate that prospective MI/SD teachers experience difficulties in developing digital-based learning media with several causes including 1) the low understanding of prospective MI/SD teachers in developing digital-based media is due to the lack of training regarding the development of digital-based learning media 2) prospective MI/SD teachers have difficulty studying material which tends to be long to be loaded into digital-based learning media and 3) time constraints in media development.

Keywords: *Digital Media; Elementary school; Media Development*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses perubahan tingkah laku, penambahan pengetahuan dan perbaikan sikap. Dikatakan demikian karena melalui pendidikan seseorang mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru sehingga bisa berdampak terhadap sikap, perilaku dan cara pandangnya terhadap kehidupan (Safrizal, Marneli, et al., 2022). Pendidikan menjadi wadah dalam pembangunan masyarakat, pembentukan watak dan pengembangan potensi diri.

Hal tersebut senada dengan yang disampaikan Anastasha (2020) bahwa interaksi yang dilakukan dalam pendidikan membantu memberikan wawasan dan pemahaman pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan begitu pendidikan memungkinkan seseorang untuk memperluas kemampuan intelektual dan membuat perubahan sikap dan menjadi pribadi yang bermanfaat untuk masyarakat (Safrizal et al., 2021). Dimana dalam mewujudkan tujuan tersebut dibutuhkan partisipasi dan perhatian penuh siswa dalam proses pembelajaran, salah satu yang dapat membantu adalah dengan penggunaan media pembelajaran.

Media diterjemahkan sebagai semua alat perantara yang digunakan oleh yang mendistribusikan ide untuk menyampaikan ide tersebut kepada audiens yang dituju (Sunarti et al., 2020). Dalam kegiatan komunikasi (mengirim dan menerima pesan), media berfungsi sebagai perantara, penghubung, atau jembatan antara

komunikator (*messenger*) dan komunikan (penerima pesan) (Miftah, 2013).

Guru perlu memperhatikan posisi media dalam konteks pembelajaran dan peran vitalnya dalam pendidikan (Safrizal et al., 2021). Penyajiannya dimodifikasi untuk memberikan tujuan pembelajaran mengingat pentingnya media dalam mendukung pembelajar. Hafzah et al., (2020) menyampaikan bahwa guru harus mampu membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan yang dibutuhkan untuk revolusi industri. Pembelajaran harus dipahami dalam empat komponen pembelajaran abad 21, yang meliputi komunikasi, kolaborasi, dan berpikir kritis dan pemecahan masalah (Selmedani et al., 2021).

Revolusi industri 4.0 yang sering dikenal dengan era digital dan virtual memunculkan ide-ide baru di bidang pendidikan serta sejumlah trend dan permasalahan di bidang teknologi pendidikan. Teknologi yang mendukung kegiatan belajar mengajar di kelas kini lebih mudah diakses karena pengaruh kemajuan teknologi di bidang pendidikan (Zulhendri, 2018). Memanfaatkan kemajuan teknis yang berguna memiliki dampak yang bermanfaat bagi kehidupan. Kegiatan yang memadukan belajar mengajar dapat membantu siswa belajar bersama dalam satu seting kelas sehingga tujuan belajar berhasil tercapai.

Indah & Safaruddin (2022) menyampaikan prinsip yang

mendasari penggunaan media pembelajaran tersebut adalah harus tepat guna, terarah untuk mencapai tujuan pembelajaran, sesuai dengan materi pelajaran, minat, kebutuhan, dan keadaan siswa. Media yang dipilih harus mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi, serta harus sesuai dengan kemampuan teknis guru (Safrizal, Sastri, et al., 2022).

Media pembelajaran berbasis digital menjadi lebih populer saat ini, dimana telah banyak aplikasi yang bisa digunakan guru (Rusnani et al., 2021) untuk memudahkan pembuatan media, yang juga ditujukan agar membantu siswa untuk lebih cepat memahami dan tercapainya tujuan pembelajaran (Sunarti et al., 2020). Pendidik diharapkan mampu memanfaatkan kemajuan teknologi untuk membantu kelancaran proses pembelajaran yang akan dilaksanakan (Kurniawati & Baroroh, 2016).

Seorang guru idealnya mampu mengarahkan dan memberikan fasilitas belajar kepada siswanya (*directing and facilitating the learning*), hal ini agar proses pembelajaran yang dilaksanakan bukan sekedar memberikan informasi, tapi juga memadai. Strategi, model dan media pembelajaran yang digunakan seorang guru dalam proses pembelajarannya diorientasikan untuk menarik perhatian siswa, sehingga muncul minat belajar dari diri siswa. Namun kenyataannya, masih banyak pendidik yang enggan untuk menggunakan media dalam proses pembelajaran. Bahkan saat ini

masih ditemukan calon pendidik masa depan yang tidak bisa mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman, yaitu media pembelajaran berbasis digital (Sartika, 2021).

Ketika seorang guru tidak mampu memperbaharui keterampilannya dan selalu menggunakan media yang sama atau bahkan tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran, akan berdampak pada menurunnya semangat belajar siswa dan berimbas pada kurang optimalnya ketercapaian dari tujuan pembelajaran (Laurens et al., 2021).

Berdasarkan pada permasalahan di atas, jelas bahwa kurangnya minat guru dalam mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran terutama yang berbasis digital. Keterbaruan penelitian terletak pada penelitian ditujukan pada kesulitan yang dialami calon guru MI/SD dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis digital, dimana hal tersebut perlu dianalisis dan dikaji, agar calon pendidik masa depan dapat memanfaatkan kemajuan teknologi dalam proses pembelajaran melalui alat bantu berupa media pembelajaran berbasis digital. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan kesulitan-kesulitan yang dialami calon guru MI/SD di Kabupaten Tanah Datar dalam pengembangan media pembelajaran berbasis digital.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang disajikan dengan menggambarkan bentuk data. Jenis penelitian ini dipilih karena menggambarkan realitas keadaan yang sebenarnya berdasarkan perhitungan statistik. Jumlah populasi yang ada dalam penelitian ini terdiri dari 163 calon guru yang tersebar di wilayah se-Kabupaten Tanah Datar.

Untuk memastikan data tersebut tepat pada sarannya, maka untuk pemilihan sampel didasarkan pada kriteria yang terkait, yaitu calon guru yang akan mengembangkan media pembelajaran berbasis digital. Diadakannya karakteristik sampel digunakan agar penelitian ini dapat terarah dengan semestinya.

Subjek dalam penelitian ini adalah calon guru MI/SD yang akan mengembangkan media pembelajaran berbasis digital. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan pertanyaan yang dimuat di dalam google form terkait kesulitan calon guru MI/SD dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis digital.. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistik deskriptif.

Skala pengukuran penelitian ini menggunakan skala Guttman dengan pertanyaan-pertanyaan yang dikemas dalam aplikasi Google From. Soal atau

pertanyaan singkat yang diajukan disusun berdasarkan indikator kesulitan calon guru MI/SD dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis digital secara singkat.

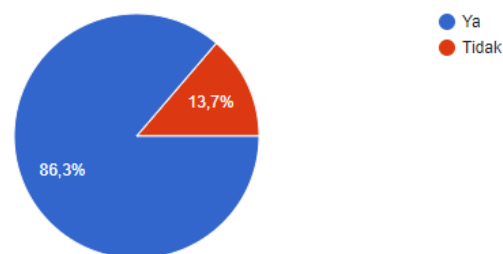
HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil dari penelitian yang peneliti lakukan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis digital untuk calon guru se-Kabupaten Tanah Datar dengan menggunakan angket atau Google Form, diperoleh hasil sebagai berikut:

Kesulitan dalam Merancang Media dan Materi Pembelajaran Berbasis Digital

Pertanyaan terkait kesulitan calon guru MI/SD se-kabupaten Tanah Datar dalam merancang media dan materi pembelajaran berbasis digital telah terjawab dengan baik. Hal ini terlihat dari sebaran data yang terkumpul. Berdasarkan hasil sebaran data yang dijadikan sampel, dijelaskan bahwa calon guru MI/SD se-Kabupaten Tanah Datar masih kesulitan dalam merancang media dan materi ajar berbasis digital.



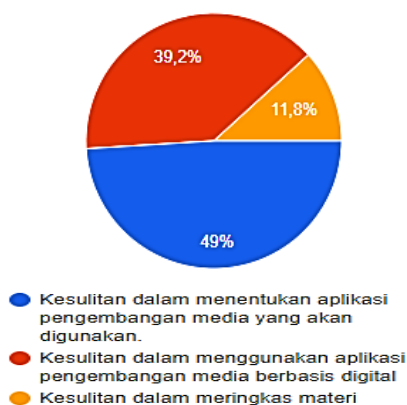
Gambar 1. Diagram Kesulitan

Gambar 1 menggambarkan bahwa calon guru MI/SD se-kabupaten Tanah

Datar masih mengalami kesulitan dalam merancang media dan materi pembelajaran berbasis digital. Penguatan pernyataan ini terlihat dari calon guru MI/SD yang jawaban yang diberikan, 86,3% menanggapi dan menyatakan bahwa terdapat terdapat kesulitan dalam merancang media dan materi pembelajaran berbasis digital.

Kesulitan dalam Proses Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Digital

Pertanyaan kedua merujuk pada kesulitan dalam proses pengembangan media pembelajaran berbasis digital. Pertanyaan ini mengarah pada factor apa yang mempengaruhi calon guru MI/SD di kabupaten Tanah Datar dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis digital. Distribusi data ditunjukkan pada Gambar 2.



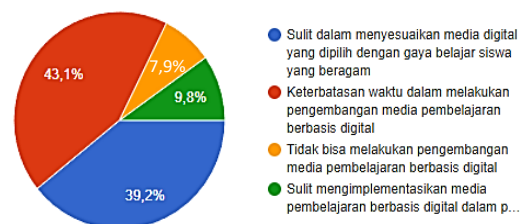
Gambar 2. Diagram Proses Pengembangan Media Pembelajaran
 Gambar 2 menunjukkan bahwa 49% calon guru MI/SD di kabupaten Tanah Datar kesulitan dalam menentukan aplikasi pengembangan media yang akan digunakan, persentase yang kedua menunjukkan bahwa 39,2%

calon guru MI/SD di kabupaten Tanah Datar kesulitan dalam menggunakan aplikasi pengembangan media berbasis digital sedangkan pada persentase ketiga menunjukkan bahwa 11,3% calon guru MI/SD di kabupaten Tanah Datar kesulitan dalam meringkas materi.

Sebaran data tersebut berarti factor utama kesulitan calon guru MI/SD dalam proses pengembangan media pembelajaran berbasis digital yaitu kesulitan dalam menentukan aplikasi pengembangan media yang akan digunakan.

Kurangnya Minat dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Digital

Pertanyaan ini merujuk pada factor calon guru MI/SD yang kurang berminat dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis digital. Menumbuhkan minat dalam pengembangan media pembelajaran berbasis digital sangat diperlukan, karena dengan adanya minat saat mengembangkan media pembelajaran berbasis digital kita sebagai seorang guru dapat mengembangkannya dengan baik. Hasil pengumpulan data diilustrasikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Penyebab Kurangnya Minat

Gambaran data pada Gambar 3 menunjukkan bahwa faktor yang

<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida>

menyebabkan kurangnya minat calon guru MI/SD di kabupaten Tanah Datar dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis digital yang pertama yaitu sulitnya menyesuaikan media digital yang dipilih dengan gaya belajar siswa yang beragam dengan hasil persentase 40,4%, yang kedua tentang keterbatasan waktu dalam melakukan pengembangan media pembelajaran berbasis digital dengan persentase 42,3%, ketiga tentang tidak bisa melakukan pengembangan media pembelajaran berbasis digital dengan persentase 7,9%, dan yang keempat tentang sulitnya mengimplementasi media digital dalam pembelajaran dengan persentase 9,6%.

Dengan demikian sebaran data tersebut memiliki faktor utama dalam penyebab kurangnya minat calon guru MI/SD dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis digital yaitu, keterbatasan waktu dalam melakukan pengembangan media pembelajaran berbasis digital dengan persentase 42,3%.

Kebutuhan untuk Mengatasi Kesulitan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Digital

Pertanyaan keempat terfokus pada kebutuhan calon guru MI/SD di Kabupaten Tanah Datar untuk mengatasi kesulitan pengembangan media pembelajaran berbasis digital. Distribusi data ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Kebutuhan Calon Guru

Berdasarkan hasil pendataan dari calon guru MI/SD di kabupaten Tanah Datar, sebanyak 70,6% menyatakan bahwa calon guru MI/SD di Kabupaten Tanah Datar membutuhkan pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis digital dan 29,4% sebagian calon guru MI/SD di Kabupaten Tanah Datar membutuhkan praktik langsung dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis digital.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil persebaran angket atau Google Form dapat diketahui bahwa pada dasarnya dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis digital terdapat kesulitan yang dialami oleh calon guru MI/SD. Hal ini sebagaimana respon yang sudah diperoleh oleh peneliti. Guru mengalami kesulitan yang beragam dalam pengembangan media pembelajaran terutama berbasis digital ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan pada hasil penelitian yang diperoleh dari sebaran data melalui Google Form diketahui bahwa sebagian besar calon guru MI/SD di Kabupaten Tanah Datar masih mengalami kesulitan dalam menggunakan media pembelajaran

dan materi ajar yang berbasis media digital. Hal ini sebagaimana respon yang diberikan oleh sampel penelitian, dimana berbabagi kesulitan masih ditemui calon guru dalam mengembangkan media dan materi melalui media digital. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan Winda & Dafit (2021) dimana guru mengalami kesulitan dalam penggunaan media berbasis IT dikarenakan kemampuan guru yang masih rendah.

Hasil berikutnya menunjukkan bahwa calon guru MI//SD di Kabupaten Tanah Datar mengalami kesulitan dalam menentukan aplikasi pengembangan media yang akan digunakan, kesulitan dalam menggunakan aplikasi dan kesulitan dalam meringkas materi yang cenderung panjang ke dalam media berbasis digital. Guru cenderung mengalami kesulitan dalam menelaah kebutuhan materi pembelajaran yang sulit dengan media yang cocok (Octasyavira et al., 2022). Terdapat banyak aplikasi yang bisa menunjang pembuatan media pembelajaran, namun kesulitan guru yang terbilang sulit memahami aplikasi tersebut menjadi penyebab enggannya guru mengembangkan media digital (Pratwi & Nugraheni, 2022).

Calon guru MI/SD di Kabupaten Tanah Datar kesulitan dalam menyesuaikan media digital dengan gaya belajar siswa yang beragam, keterbatasan waktu, guru tidak bisa mengoperasikan aplikasi dan sulit melakukan pengembangan media

melalui aplikasi digital. Caloon guru MI/SD di Kabupaten Tanah Datar masih menganggap sulit dan tidak mampu mengembangkan media menggunakan aplikasi digital. Guru menganggap rumit membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi (Hazna, 2020), guru harus menyesuaikan media dengan situasi dan kondisi serta karakter siswa di dalam kelas (Octasyavira et al., 2022). Keterbatasan waktu menjadi faktor utama guru dalam melakukan pengembangan media berbasis digital (Pratwi & Nugraheni, 2022). Kesulitan waktu dalam merancang media pembelajaran yang inovatif diluar jam mata pelajaran ataupun sekolah dan juga durasi waktu dalam penyampaian media ketika proses belajar mengajar di dalam kelas (Octasyavira et al., 2022).

Hambatan dan kesulitan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis digital yang dialami Calon guru MI/SD di Kabupaten Tanah Datar membutuhkan jalan keluar. Hasil yang diperoleh, dimana calon guru membutuhkan praktik langsung pengembangan media pembelajaran digital dan mengikuti pelatihan pengembangan media. Pratwi & Nugraheni (2022) menyebutkan bahwa Kurangnya pengetahuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis multimedia adalah menjadi faktor utama dalam problematika dalam pengembangan media pembelajaran. Maka dari itu perlu diadakan pelatihan di tiap

<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida>

sekolah. Raihany et al., (2022) juga mengatakan bahwa untuk mengatasi problematika media pembelajaran usaha dan yang harus dilakukan yaitu dengan memanfaatkan media yang telah tersedia, menerapkan media pembelajaran sederhana, dan mengikuti diklat, pelatihan, seminar maupun workshop.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa terdapat beberapa kesulitan calon guru MI/SD dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis digital. Pada dasarnya kesulitan tersebut meliputi kesulitan dalam merancang media dan materi pembelajaran berbasis digital, kesulitan dalam proses pengembangan media pembelajaran berbasis digital, kurangnya minat dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis digital dan lain sebagainya.

Oleh karena itu, upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi masalah tersebut, calon guru perlu menerima sebuah pelatihan pengembangan media. Maka dari itu, kesulitan yang ada dalam pengembangan media bisa teratasi dengan sedemikian rupa.

DAFTAR PUSTAKA

Anastasha, D. A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry terhadap Pemahaman Matematika Siswa Kelas V berdasarkan Jenis Kelamin di SD

Negeri Kota Padang. *Jurnal Serambi Akademika*, 8(1), 1-14. <http://www.ojs.serambimekkah.ac.id/serambi-akademika/article/view/1808%0Ahttp://www.ojs.serambimekkah.ac.id/serambi-akademika/article/download/1808/1437>

Hafzah, N., Puri Amalia, K., Lestari, E., Annisa, N., Adiatmi, U., & Saifuddin, M. F. (2020). Meta-Analisis Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Peningkatan Hasil dan Minat Belajar Biologi Peserta Didik di Era Revolusi Industri 4.0. *Biodik*, 6(4), 541-549. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i4.8958>

Hazna, M. (2020). Hambatan Guru Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual di MTs Yapi Pakem. *Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia*.

Indah, B. P., & Safaruddin. (2022). Pengembangan Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Jurnal JPSPD*, 3(1), 1-8.

Kurniawati, J., & Baroroh, S. (2016). Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Komunikator*, 8(2), 51-66.

Laurens, T., Mananggal, M. B., & Sapulette, F. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Digital Pada Mata Kuliah Analisis Real Development of Digital-Based Learning Media*. 3, 85-92.

Miftah, M. (2013). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*, 1(2), 95.



- <https://doi.org/10.31800/jkwan-gsan-jtp.v1n2.p95--105>
- Nisa', Rofiatun. (2022). Pengaruh Kuis Kahoot Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah. *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 16-28 <https://doi.org/10.30736/atl.v6i1.681>
- Octasyavira, M., Nurlizawati, N., & Hendra, M. D. (2022). Kesulitan Guru dalam Merancang Media Inovatif Digital untuk Pembelajaran Sosiologi. *Naradidik: Journal of Education & Pedagogy*, 1(2013), 437-445.
- Pratwi, Y., & Nugraheni, A. S. (2022). Problematika Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia di SD/MI. *PRIMARY: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(5), 1479-1490.
- Raihany, V., Widjaya, S. D., Melita, R., & Andi. (2022). Problematika Guru dalam Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesssia*, 5(2), 122-128.
- Rusnani, Enita, Tukidi, & Haryanto, E. (2021). Pengembangan Media Komik Digital pada Pembelajaran IPS Siswa SDN 02 Kelas III Kab. Sambas. *Journal of Scientech Research and Development*, 3(1), 24-32. <https://idm.or.id/JSCR/index.php/JSCR/article/view/14>
- Safrizal, S., Marneli, D., & Anastasha, D. A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 21 Sawah Tangah. *Bada'a: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 151-164. <https://doi.org/10.37216/badaa.v4i1.584>
- Safrizal, S., Sastri, W., Anastasha, D. A., & Syarif, M. I. (2022). Realistic Mathematic Education untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4805-4812. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2679>
- Safrizal, S., Yulia, R., & Suryana, D. (2021). Difficulties of Implementing Online Learning in Kindergarten During the Covid-19 Pandemic Outbreak: Teacher's Perspective Review. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 54(3), 406. <https://doi.org/10.23887/jpp.v54i3.34974>
- Sartika, E. (2021). *Pemanfaatan Media Digital pada Pembelajaran di Masa Pandemi*. 11(2), 173-182.
- Selmedani, S., Septiana, V. W., & Lasari, Y. L. (2021). Penggunaan Model Sq3R Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik Kelas Iv Sd. *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat*, 4(1), 55-66. <https://doi.org/10.31869/jkpu.v4i1.2657>
- Sunarti, S., M, A., & Vebrianto, R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Ular Tangga Sains Untuk Mendukung Pemahaman Konsep Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 12(1), 76-80. <https://doi.org/10.17509/eh.v12i1.18508>
- Winda, R., & Dafit, F. (2021). Analisis Kesulitan Guru dalam

<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida>

Pembelajaran Online di Sekolah Dasar Penggunaan Media. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(2), 211-221.

Zulhendri, Z. (2018). The Use Of Process Skill Approach On

Integrated Thematic Learning To Improve Student Learning Activities. *International Conference on Education 2018*, 1-24.

